

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh *free cash flow*, kebijakan dividen, dan risiko bisnis terhadap kebijakan hutang. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 20 perusahaan selama periode 2012-2016. Adapun pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan beberapa kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sejumlah 8 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *free cash flow* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan hutang dengan koefisien regresi sebesar -5,606 dan tingkat signifikansi 0,017. Sedangkan variabel kebijakan dividen dan risiko bisnis tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. Secara simultan, *free cash flow*, kebijakan dividen, dan risiko bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang dengan tingkat signifikansi 0,005.

Kata Kunci: *free cash flow*, kebijakan dividen, risiko bisnis, kebijakan hutang

ABSTRACT

This research is aimed to examine the influence of free cash flow, dividend policy, and business risk to the debt policy. This research has been conducted at State-Owned Enterprises (SOEs) which are listed in Indonesia Stock Exchange. The data is the secondary data which is in the form of annual financial statements.

The population is 20 State-Owned Enterprises (SOEs) which are listed in Indonesia Stock Exchange in 2012-2016 periods. The sample selection has been done by using purposive sampling technique and some specific criteria so that 8 companies which have met the criteria have been selected as samples. The data analysis has been done by using multiple linear regressions and the 20th version SPSS (Statistical Product and Service Solutions) software.

The results showed that free cash flow has negative and significant influence on debt policy with regression coefficient of -5.606 and significance level of 0.017. While dividend policy variable have positively influence, but not significant to debt policy and business risk have negative influence, but not significant to debt policy. Simultaneously, free cash flow, dividend policy, and business risk have a significant influence on debt policy with a significance level of 0.005.

Keywords: free cash flow, dividend policy, business risk and debt policy

Nama Mahasiswa

NPM

Tanggal Masuk

Tanggal Selesai

Abstrak ini adalah memang betul transkripsi dari LAB. BAHASA
Sesuai dengan aslinya yang telah diperiksa oleh dosen pembimbing

Petugas LAB. BAHASA